

**HUBUNGAN ANTARA PERSUASI PERSONALIA SEKOLAH DENGAN
MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP PENYELENGGARA
PAUD CEMARA DI KORONG MUARO NAGARI
KURAI TAJI KECAMATAN NAN SABARIS
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)
Pendidikan Luar Sekolah*



**OLEH
ASNIL
NIM 1109460**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

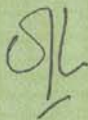
**HUBUNGAN PERSUASI PERSONALIA SEKOLAH DENGAN MOTIVASI
ORANG TUA TERHADAP PENYELENGGARAAN PAUD CEMARA
KORONG MUARO KURAI TAJI KECAMATAN
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Nama : ASNIL
NIM/BP : 1109460/2011
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2016

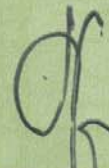
Disetujui Oleh

Pembimbing I,



Dr. Solfema, M. Pd
NIP. 19581212 198503 2001

Pembimbing II,



MHD. Natsir, S.Sos.I., S.Pd., M.pd
NIP. 19780206 201012 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Judul : Hubungan Persuasi Personalia Sekolah dengan Motivasi
Orang tua terhadap Penyelenggaraan PAUD Cemara Korong
Muaro Nagari Kurai Taji Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten
Padang Pariaman

Nama : Asnil

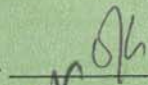
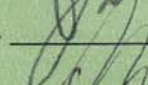
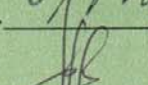
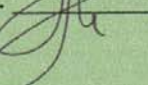
NIM : 1109460

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Solfema, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Mhd. Natsir, S.Sos.I.S.Pd., M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Wisroni, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Dr. Jalius HR, M.Pd	5. 

HALAMAN PERSEMBAHAN

"Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain dan hanya kepada Tuhanlah kamu berharap"(Qs.Alam-Nasyrah)

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan dan kesabaran untukku dalam mengerjakan skripsi ini.

Kupersembahkan karya kecilku ini untuk Ibunda tercinta (Nursiah), Ayahanda (Alm.Husen), Suami tercinta (Asril), Anak-anak ku tersayang (Riska Nofia Safitri, Syintia Fitri Ashari, Widya Asnildawati, Firmanto). My Brother (Asrizal, Asnol, Asnaldi, Asril) dan seluruh keluarga yang memberikan motivasi dan dukungan yang tiada hentinya kepadaku.

Terimakasih yang tak terhingga untuk dosen-dosen PLS, terutama Pembimbing I, Ibu Dra. Solfema M.Pd., dan Pembimbing II MHD. Natsir, S.Sos.I.,SPd.,Mpd., M. Pd yang tak pernah lelah dan sabar memberikan bimbingan dan arahan kepadaku.

Teruntuk teman-teman PLS Konversi 2011, yang selalu membantu, berbagi keceriaan dan melewati setiap suka dan duka selama kuliah, terimakasih banyak.

"Tiada hari yang indah tanpa kalian semua"

Aku belajar, aku tegar, dan aku bersabar hingga aku berhasil. Terima kasih untuk Semua ^_^

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Hubungan Persuasi Personalia Sekolah Dengan Motivasi Orangtua Terhadap Penyelenggara PAUD Cemara Kurai Taji Kecamatan Padang Pariaman” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang telah berlaku,

Padang, Januari 2016


Penulis

ABSTRAK

Asnil, 2016: Hubungan Persuasi Personalia Sekolah Dengan Motivasi Orangtua Terhadap Penyelenggara PAUD Cemara Kurai Taji Kecamatan Padang Pariaman.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih banyak orangtua yang mempunyai pola pikir bahwa pendidikan itu sepenuhnya tanggung jawab pihak lembaga pendidikan saja. Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) menggambarkan persuasi personalia sekolah, (2) menggambarkan motivasi orang tua terhadap penyelenggaraan PAUD, (3) melihat hubungan persuasi personalia dengan motivasi orang tua terhadap penyelenggaraan PAUD.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam skripsi ini adalah orang tua yang mengikuti program parenting Korong Muaro Kurai taji Kecamatan Nan Sabaris. Keseluruhan Populasi adalah sebanyak 30 Orang.

Hasil penelitian menunjukkan (1) gambaran persuasi personalia sekolah masih rendah terlihat dari banyaknya responden yang memilih alternatif Sangat Rendah/SR, yang dapat dilihat pada persentase Rendah/R menunjukkan angka tertinggi, (2) gambaran motivasi orangtua masih rendah yaitu terlihat bahwa, hal ini dilihat dipersentase Rendah/R menunjukkan angka tertinggi, (3) terdapat hubungan yang signifikan antara persuasi personalia dengan motivasi orangtua di lembaga PAUD Di Korong Muaro Kurai Taji Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman. Artinya apabila persuasi personalia tinggi maka motivasi orang tua akan semakin baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan adanya persuasi personalia yang baik maka motivasi orang tua juga akan semakin baik.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Hubungan Persuasi Personalia Sekolah Dengan Motivasi Orangtua Terhadap Penyelenggara PAUD Cemara Kurai Taji Kecamatan Padang Pariaman”**.

Adapun tujuan penulis skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di jurusan pendidikan luar sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada;

1. Bapak Dr. Alwen Bentri. M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).
2. Ibu Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Luar Sekolah dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Mhd. Natsir, S. Sos., I. S. Pd., M. Pd., selaku pembimbing II dan sekaligus sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).
4. Dr. Solfema, M. Pd., selaku pembimbing II, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta Karyawan dan Karyawati yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kedua Orangtua dan saudara-saudaraku yang telah memberi semangat dan dukungan baik moril maupun material dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.

Semoga jasa dan budi baik serta bantuan yang telah diberikan kepada peneliti selama ini mendapat balasan dari Allah SWT. Dalam penulisan proposal ini, peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Padang, Januari 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Pertanyaan Penelitian	12
G. Manfaat Penelitian.....	12
H. Definisi Operasional	13
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	15
1. Pendidikan Anak Usia Dini Sebagai Wadah PLS	16
2. Pendidikan Anak Usia Dini	19
3. Persuasi Personalia Sekolah	20
4. Motivasi Orang Tua Terhadap PAUD	28
5. Hubungan Persuasi Personalia Sekolah dengan Motivasi Orang Tua Terhadap Penyelenggaraan PAUD.....	33
B. Penelitian Terdahu	35
C. Kerangka Konseptual	36
D. Hipotesis	37
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	38
B. Populasi	38
C. Sampel	39
D. Jenis dan Sumber	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Uji Coba Instrumen.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	44

B. Pembahasan	51
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Orang Tua	8
2. Populasi Penelitian	39
3. Distribusi Frekuensi Persuasi Personal Sekolah	45
4. Distribusi Frekuensi Motivasi	47
5. Koefisien korelasi Hubungan Persuasi Personal Sekolah	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	36
2. Gambaran Persuasi Personalia Sekolah	46
3. Rekapitulasi Motivasi Orang Tua	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Uji Coba.....	59
2. Tabulasi Uji Coba Penelitian	60
3. Output Uji Coba Penelitian	61
4. Tabulasi Penelitian	62
5. Output Penelitian.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak merupakan salah satu bagian dari sebuah keluarga. Keluarga merupakan lingkungan universal yang paling utama dan pertama bagi setiap individu. Anak merupakan karunia terbesar dalam sebuah keluarga. Selain itu anak juga merupakan karunia suatu Bangsa dan Negara karena anak merupakan penerus cita-cita bagi kemajuan suatu bangsa, karena itu, dalam hal ini psikologi anak atau pendidikan tentang perilaku pembentukan kepribadian seorang anak sangat diperlukan.

Salah satu faktor penentu dalam proses pembentukan kepribadian seorang anak yaitu orang tua atau suatu keluarga. Selain itu terdapat pula faktor lainnya yang dapat mempengaruhi proses pembentukan karakter seorang anak yaitu diantaranya faktor lingkungan tempat tinggal dan media masa baik media cetak maupun media elektronik. Terdapat beragam contoh dari faktor tersebut yang dengan mudahnya mempengaruhi pribadi seorang anak. Oleh karena itu sangat diperlukan pengawasan yang penuh dari orang tua agar karakter seorang anak tidak menyimpang dari apa yang diharapkan oleh orang tua dan pentingnya diberikan pendidikan sejak dini.

Pendidikan merupakan tanggungjawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintahan. Keluarga merupakan tempat pendidikan pertama dan utama bagi anak. Di dalam keluarga anak belajar sejak dalam

kandungan hingga perjalanan usia anak memasuki rumah tangga sendiri. Oleh karena itu, keluarga memiliki peran penting yang sangat mendasar dalam mengoptimalkan semua potensi anak.

Pendidikan dan pola asuh yang diberikan orang tua bagi anak sejak usia dini dapat membentuk karakter anak. Apabila baik pola asuh yang diberikan keluarga, akan memberikan dampak yang baik bagi perkembangan anak hingga masa yang akan datang. Orang tua umumnya tidak menyadari apa yang dilakukan seorang anak ketika dewasa adalah akibat pola asuh yang mereka beri sewaktu anak masih kecil. Menajdi orang tua memenglah tidak mudah. Seorang anak belajar hanya dengan melihat apa yang dilakukan orang tuanya, tidak diajarkan dan tidak diminta mendengarkan perkataan orang tua dan tanpa komunikasi. Perkembangan seorang anak dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, sekolah dan lingkunagn tempat tinggal. Banyak orang tua yang tidak menyadari bagaimana caranya mendidik seorang anak. Apa yang telah diraih anak pada saat sekarang merupakan hasil dari didikan orang tua dimasa kecil.

Keberhasilan keluarga dalam hal pembentukan karakter seorang anak tergantung dari pola asuh yang diberikan orang tua kepada anaknya. Pola asuh yaitu proses interaksi antara seorang anak dengan orang tuanya yang meliputi pemenuhan kebutuhan fisik dan psikologi serta norma-norma yang berlaku disuatu masyarakat. Hurlock, Hardy dan Heyes mengkategorikan pola asuh menjadi tiga, yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, dan pola asuh permitif. Pola asuh otoriter memilki cirri orang tua yang memegang semua

keputusan sedangkan anaknya harus tunduk dan patuh kepada orang tuanya tanpa harus bertanya. Pola asuh demokratis memiliki ciri orang tua yang mendorong anaknya untuk membicarakan semua keinginannya. Sedangkan pola asuh permisif memiliki ciri orang tua yang memberikan kebebasan secara penuh kepada anaknya.

Melalui pola asuh yang diberikan orang tua kepada seorang anaknya, maka anak tersebut belajar banyak dari hal tersebut. Pola asuh otoriter dan pola asuh permisif dampaknya pada pendidikan karakternya akan sangat berbeda dengan pola asuh demokratis. Pola asuh otoriter cenderung membatasi kasih sayang, sehingga antara orang tua dengan seorang anak seakan-akan ada batasan. Pola asuh permisif cenderung member kebebasan kepada anaknya untuk berbuat apa saja. Tetapi bagaimana pun seorang anak tetaplah membutuhkan pengarahannya dari orang tua, jika dibiarkan seorang anak tersebut akan kebingungan dan akan berpotensi salah arah. Sedangkan pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang sangat kondusif dalam pendidikan karakter karena orang tua yang demokratis lebih mendukung perkembangan seorang anaknya terutama dalam hal kemandirian dan tanggung jawab.

Kenyataan yang dijumpai di masyarakat, masih banyak keluarga yang belum memahami peran dari lembaga PAUD tersebut. Sesuai dengan pengamatan sementara peneliti di PAUD Korong Muaro Nagari Kurai Taji Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman bahwa sekitar 20 orang tua tidak memahami bagaimana peran dari sebuah lembaga PAUD, sekitar 5

orang tua tidak mengetahui pendidikan yang ada di PAUD dan sekitar 5 orang tua mengatakan bahwa PAUD hanya tempat bermain anak.

Masih banyak kenyataan yang terjadi di masyarakat adanya orangtua yang masih mempunyai pola pikir bahwa pendidikan itu sepenuhnya tanggung jawab pihak lembaga pendidikan saja. Seringkali orang tua menumpu harapan terlalu tinggi pada lembaga pendidikan, sehingga banyak orangtua yang berani membayar mahal biaya pendidikan anaknya. Di sisi lain tidak sesuai dengan harapannya. Fenomena keliru ini harus diluruskan agar tanggungjawab tinggi muncul dalam keluarga sehingga keluarga, khususnya ibu dan ayah juga berperan sebagai pendidik di rumah.

Dalam teori Ekologi Bronfenbrenner (1997) menjelaskan mengenai perkembangan anak yang dipengaruhi oleh sistem interaksi yang kompleks dengan berbagai tingkatan lingkungan sekitarnya yang mencakup interaksi yang saling berhubungan antara didalam dan di luar rumah, sekolah dan tetangga dari kehidupan anak setiap dalam kurun waktu yang sangat lama. Interaksi ini menjadi motor atau penggerak perkembangan anak yang merupakan pusat dari lingkungan, dikelilingi oleh sistem interaksi yang terdiri dari sistem mikro, sistem meso, sistem exo dan sitem makro. Sistem Mikro adalah lingkaran yang paling dekat dengan anak yang meliputi kegiatan dan pola interaksi langsung dari anak dengan lingkungan terdekatnya seperti interaksi dengan orangtua, kakak dan adik kandungnya, sekolah, serta teman sebaya. Hubungan dua arah yang berlangsung dalam jangka waktu yang cukup

panjang dan intensif di lingkungan terdekat ini mempunyai dampak terbesar dan mendalam pada perkembangan anak yang merupakan pusat dari lingkaran, dikelilingi oleh berbagai sistem interaksi yang terdiri dari sistem mikro, sistem meso, sistem exo dan sistem makro. Sistem Mikro adalah lingkaran yang paling dekat dengan anak yang meliputi kegiatan dan pola interaksi langsung dari anak dengan anak yang meliputi kegiatan dan pola interaksi langsung dari anak dengan lingkungan terdekatnya seperti interaksi dengan orangtua, kakak dan adik kandungnya, sekolah, serta teman sebaya. Hubungan dua arah yang berlangsung dalam jangka waktu yang cukup panjang dan intensif di lingkungan terdekat ini mempunyai dampak terbesar dan mendalam pada perkembangan anak.

Sistem Meso adalah lingkaran interaksi dan kesesuaian hubungan antar komponen dalam sistem mikro anak yang sangat mempengaruhi perkembangan anak seperti hubungan antara rumah dan sekolah. Orang tua yang tidak terdidik dan tidak menghargai pentingnya pendidikan dan hubungan dengan lembaga kelompok bermain/ sekolah, dan yang tidak berbicara dengan bahasa yang digunakan di sekolah anak, akan menyebabkan anak mengalami banyak masalah dalam menerapkan pembiasaan di kelompok bermain dan juga dalam melejitkan potensi kecerdasan jamak anak usia dini. Sebaliknya bila hubungan antar komponen tersebut serasi dan kuat, menyebabkan anak memiliki kemampuan akademik yang baik. Prinsip utama dari sistem meso adalah

semakin kuat dan saling mengisi interaksi antar komponen dalam sistem meso, semakin besar pengaruh dan hasilnya pada perkembangan anak.

Sistem Exo merupakan lingkaran dalam system sosial yang lebih besar dan tidak berperan secara langsung terhadap anak, dan juga tidak langsung berperan di dalamnya, tetapi interaksi komponen dalam sistem ini seperti dalam bentuk keputusan pada tataran lembaga yang mempunyai hubungan dengan anak, berpengaruh terhadap perkembangan anak. Keputusan-keputusan dari tempat kerja orang tua, komite sekolah, atau lembaga perencanaan adalah contoh dari sistem exo yang dapat mempengaruhi anak baik positif maupun negative meskipun anak tidak langsung terlibat dalam lembaga-lembaga tersebut. Contoh lain adalah kekejaman orang dewasa yang terjadi di lingkaran tempat tinggal anak dapat berpengaruh pada kesulitan anak untuk tidur.

Sistem Makro merupakan lingkaran terluar dari lingkungan anak yang terdiri dari nilai-nilai budaya, hukum dan peraturan perundangan, adat kebiasaan, kebijakan social dan lain sebagainya. Seluruh komponen dari sistem ini juga berpengaruh terhadap perkembangan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di Korong Muaro Kurai Taji, masih banyak orang tua yang tidak memahami tentang pentingnya kerjasama dan koordinasi antara orang tua dengan sekoah (lembaga PAUD), hal ini dibuktikan dari wawancara dari salah satu orang tua anak yang menyatakan bahwa pendidikan dan perhatian terhadap perkembangan anak usia

dini merupakan tanggung jawab dari keluarga dan PAUD hanya tempat anak bermain saja padahal anak perlu mendapatkan perhatian pihak terkait, seperti misalnya lembaga PAUD.

Untuk menjawab fenomena ini banyak cara yang dapat dilakukan salah satunya adalah dengan program parenting yaitu bentuk kegiatan informal yang dilakukan untuk menyelaraskan kegiatan-kegiatan pengasuhan dan pendidikan anak antara di kelompok bermain dan di rumah. Parenting ini ditujukan kepada para orangtua, pengasuh, dan anggota keluarga lain yang berperan secara langsung dalam proses perkembangan anak. Kegiatan parenting (pertemuan orangtua) saat ini dirasakan sangat diperlukan mengingat pentingnya pendidikan sedini mungkin.

Persuasi sekolah dengan melakukan program parenting (pertemuan orang tua) yang dilaksanakan di PAUD Korong Muaro Kurai Taji Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman adalah untuk memberi pendidikan, keterampilan serta member arahan dan pemahaman serta motivasi untuk orangtua agar anaknya dimasukan ke lembaga PAUD dan anak berkembang dan tumbuh secara optimal.

Tabel 1. Data Orang Tua yang Memasukkan Anaknya ke PAUD Korong muaro Kurai Taji Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman

No	Pendidikan	Jenis kelamin		Jumlah
		L	P	
1	SD	6	12	18 orang
2	SLTP	2	8	10 orang
3	SLTA	1	1	2 orang

Kenyataan yang diamati di lapangan masih kurang motivasi orang tua terhadap lembaga PAUD seperti enggan untuk mengantarkan anaknya ke lembaga PAUD, enggan membayar iuran anaknya, tidak mau membawa anak ke posyandu. Hal ini terjadi karena masih rendahnya pendidikan orang tua.

Pengetahuan tentang pendidikan anak dapat ditempu dengan berbagai kegiatan, misalnya kegiatan parenting baik yang dikelola oleh satuan pendidikan maupun pengelolaan secara mandiri. Dukungan pemerintah terhadap kegiatan program parenting ini sudah sangat jelas, dengan adanya: (1) Undang-undang No 20/2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional yang juga membahas tentang pendidikan informal. (2) Undang-undang No 23/2002, tentang Perlindungan Anak, (3) Konvensi Anak Sedunia. Dengan demikian, kerjasama semua pihak, baik lembaga pendidikan, orang tua (keluarga) dan pemerintahan sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan terutama pada anak usia dini, dapat dioptimalkan.

Lembaga pendidikan anak usia dini adalah suatu lembaga yang memberikan layanan pengasuhan, pendidikan dan pengembangan bagi anak lahir sampai enam tahun dan atau sampai dengan delapan tahun, baik yang diselenggarakan oleh instansi pemerintahan atau non pemerintahan (Sujiono, 2009:15).

Upaya mengembangkan kemampuan dan potensi anak usia dini diperlukan suatu program yang dapat membantu dan mendukung terhadap perkembangan anak, salah satunya adalah diadakan kegiatan yang mensinergikan antara pendidik PAUD dengan orang tua melalui program pendidikan orang (parenting education). Pada umumnya orang tua memang memerlukan pendidikan sebagai upaya pengarahan diri, sehingga mereka mampu mengarahkan diri mereka sendiri dan juga dapat mengarahkan anak-anaknya. Karena sering kali orang tua menghambat proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik. Tidak dipungkiri lagi, bahwa hal ini bias terjadi sebagai akibat ketidaktahuan orang tua cara mendidik anak yang baik.

Padahal keterlibatan orang tua dalam lembaga pendidikan anak usia dini sangat penting untuk mewujudkan pembelajaran yang optimal dimasa emas anak. Agar orang tua tidak sepenuhnya berharap pada lembaga PAUD saja untuk mendidik anaknya, tetapi kontribusi orang tua juga sangat diperlukan untuk berperan membantu pertumbuhan dan perkembangan anak. Pelaksanaan pendidikan dengan memberdayakan orang tua merupakan solusi yang baik guna meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini. Pelaksanaan

program parenting education ini sudah sesuai dengan UU Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan yang memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral dan keterampilan.

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang memiliki berbagai fungsi, yang salah satunya adalah fungsi edukasi yang bertujuan untuk menumbuh kembangkan keluarga sebagai wahana pendidikan pertama dan yang paling utama. Untuk mewujudkan semua itu, maka sudah semestinya di adakan program parenting education untuk orang tua.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian terhadap “Hubungan antara Persuasi Personalia Sekolah Dengan Motivasi Orangtua Terhadap Penyelenggaraan PAUD Di Korong Muaro Kurai Taji Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, dapat diidentifikasi beberapa masalah Hubungan Persuasi Personalia Sekolah dengan motivasi orangtua terhadap penyelenggaraan PAUD Muaro Kurai taji Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman, sebagai berikut :

1. Sarana prasarana lembaga PAUD kurang mendukung bagi pertumbuhan dan perkembangan anak.

2. Masih banyaknya orang tua yang memiliki pola pikir bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab sepenuhnya lembaga pendidikan.
3. Kurangnya pengetahuan orang tua tentang pola didik yang dibutuhkan anak. Sehingga masalah ini sering menghambat perkembangan anak.
4. Hubungan Persuasi dengan motivasi orang tua terhadap penyelenggaraan PAUD masih rendah.
5. Masih banyaknya orang tua tidak memahami pentingnya kerjasama dan koordinasi orang tua dengan pihak sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka peneliti membatasi pada aspek Persuasi Personalia Sekolah Terhadap Penyelenggaraan PAUD Di Korong Muaro Kurai Taji Kecamatan Nan Sabaris kabupaten Padang Pariaman”.

D. Rumus Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: bagaimanakah hubungan antara persuasi personalia sekolah dengan motivasi orang tua terhadap penyelenggaraan PAUD Cemara di Korong Muaro Nagari Kurai Taji Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah :

1. Untuk melihat persuasi personalia sekolah terhadap penyelenggaraan PAUD Cemara di Korong Muaro Kurai Taji Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman.

2. Untuk melihat motivasi orang tua terhadap penyelenggaraan PAUD Cemara di Korong Muaro Kurai Taji Kecamatan Nan Sabaris.
3. Untuk mengetahui hubungan persuasi personalia sekolah dengan motivasi orang tua terhadap penyelenggaraan PAUD Cemara di Korong Muaro Kurai Taji Kecamatan Nan Sabaris.

F. Pertanyaan Penelitian dan Hipotesis

Pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran persuasi personalia sekolah di PAUD Cemara Korong Muaro Kurai Taji Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman ?
2. Bagaimanakah gambaran motivasi orang tua PAUD Cemaradi Korong Muaro Kurai Taji Kecamatan Nan Sabaris ?
3. Apakah terdapat hubungan Persuasi personalia sekolah dengan motivasi orang tua terhadap penyelenggaraan PAUD Cemara di Korong Muaro Kurai Taji Kecamatan Nan Sabaris?

G. Manfaat Penelitian

1. Seacara Teoritis

Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengembangan ilmu pendidikan luar sekolah khususnya dalam pendidikan manajemen program pendidikan luar sekolah

2. Manfaat Praktis

Memberikan layanan pendidikan bagi anak dan orang tua dalam menerapkan persuasi personalia sekolah terhadap penyelenggaraan

pendidikan di Korong Muaro Kurai Taji Kecamatan Nan Sabaris kabupaten Padang Pariaman.

H. Defenisi Operasional

1. Persuasi Personalia Sekolah

Persuasi adalah komunikasi yang digunakan untuk mempengaruhi dan meyakinkan orang lain. Persuasi sekolah merupakan hubungan dan kerjasama yang baik antara sekolah dengan orang tua, dan komite dalam penyelenggaraan PAUD.

Tatik (2003) pada dasarnya persuasi personalia bertujuan untuk memudahkan, melancarkan, melaksanakan kegiatan tertentu dalam mencapai suatu tujuan. Sama halnya komunikasi persuasi yang diberikan oleh sekolah bertujuan untuk memberikan informasi mengenai program sekolah, kewajiban orang tua dan perilaku anak, artinya, dalam proses komunikasi, terjadi suatu pengertian yang diinginkan bersama sehingga tujuan lebih mudah tercapai.

Persuasi personalia yang dimaksud dalam penelitian ini adalah komunikasi yang diberikan oleh lembaga PAUD mengenai pentingnya pendidikan anak usia dini yang dilakukan personalia sekolah atau pengelola yaitu dengan cara melaksanakan program parenting (pertemuan orang tua) untuk memberi pemahaman, pendidikan orang tua. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah program sekolah, kewajiban orang tua, perilaku anak.

2. Motivasi orang tua

Motivasi merupakan aspek yang sangat penting dalam mendukung seseorang dalam mengerjakan atau mempelajari sesuatu hal, sehingga mempengaruhi seseorang dalam mencapai sebuah prestasi belajar.

Wasty Soemanto (2006: 203) motivasi sebagai sebuah perubahan tenaga di dalam diri/ pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi- reaksi dalam usaha mencapai tujuan. Motivasi adalah kondisi atau keadaan untuk bertindak laku untuk mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut. Motivasi orang tua adalah dorongan dan dukungan orang tua dalam kegiatan anak untuk mengetahui program sekolah serta adanya partisipasi dari orang tua dan kerjasama antara orang tua, guru dan pengelola PAUD dalam hal pendidikan yang layak bagi anak.

Motivasi orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu dorongan dari dalam diri orang tua untuk mencapai tujuan tertentu dalam kegiatan yang dilakukan oleh PAUD. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah program sekolah, partisipasi, kerjasama.